


Pendampingan Pengurusan Legalitas Serta Optimalisasi WhatsApp Bisnis Dalam Rangka pengembangan UMKM: “UMKM Naik Kelas!”

¹⁾Wahyu Wijayanti*, ²⁾Azfa Mutiara Pabulo

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: wahyuwijayanti141@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM NIB Pendaftaran WhatsApp Bisnis Optimalisasi	Kurangnya pengetahuan UMKM mengenai legalitas NIB serta cara pendaftarannya menyebabkan banyak UMKM yang belum mendaftarkan NIB untuk usahanya. Tak hanya itu, WhatsApp bisnis sudah memiliki banyak fitur yang belum di optimalisasikan oleh penggunanya. Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mendampingi serta membantu UMKM dalam proses pendaftaran dan mengoptimalkan fitur yang terdapat dalam WhatsApp Bisnis. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah observasi dan pendampingan secara langsung ke UMKM, memberikan informasi tentang pentingnya memiliki NIB, pendampingan pengenalan fitur-fitur WhatsApp bisnis. Memiliki NIB sangat penting untuk keberlanjutan usaha dalam pengurusan legalitas lainnya. Serta pengoptimalan fitur-fitur yang terdapat dalam WhatsApp bisnis tentunya membantu bisnis untuk mempermudah interaksi dengan pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM baru memiliki kesadaran yang rendah mengenai pentingnya memiliki NIB sehingga pendampingan fokus pada memberikan informasi tentang pentingnya memiliki NIB. Serta pendampingan pengenalan fitur-fitur yang terdapat dalam WhatsApp bisnis serta pengoptimalannya dalam menunjang pengembangan UMKM. Kegiatan pembuatan NIB serta optimalisasi WhatsApp bisnis dapat dilaksanakan dengan mudah dan cepat karena adanya pendampingan dan bantuan dari tim pelaksana.
Keywords: MSMEs NIB Registration WhatsApp Business Optimization	The lack of knowledge of MSMEs regarding the legality of NIB and how to register has caused many MSMEs to not register NIB for their business. Not only that, WhatsApp business already has many features that have not been optimized by its users. The purpose of this Community Service is to assist and assist MSMEs in the registration process and optimize the features contained in WhatsApp Business. The method used in this assistance is observation and assistance directly to MSMEs, providing information about the importance of having NIB, assistance in introducing WhatsApp business features. Having an NIB is very important for business continuity in other legality management. As well as optimizing the features contained in WhatsApp business, it certainly helps businesses to facilitate interaction with customers. The results showed that new MSMEs have low awareness of the importance of having NIB so that assistance focuses on providing information about the importance of having NIB. As well as assistance in improving the features contained in WhatsApp business and optimizing it in supporting the development of MSMEs. NIB creation activities and business WhatsApp optimization can be carried out easily and quickly because of the assistance and assistance from the implementation team.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Dengan adanya Undang-Undang ini pendampingan UMKM adalah sebuah upaya membantu, mengarahkan dan mendukung pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan pendampingan dengan dilakukannya evaluasi kendala, perumusan

masalah, merencanakan perbaikan, dan melaksanakan inovasi baru diharapkan mampu untuk membantu UMKM dalam mengatasi kendala yang sebelumnya menjadi hambatan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha terkecil yang menjadi penggerak kegiatan ekonomi (Hanim & Soponyono, n.d.). Lini bisnis yang memiliki berbagai kendala dalam menjalankan usahanya mulai dari keterbatasan modal, keterbatasan ruang promosi, kurangnya dokumen pendukung sebagai legalitas usaha yang dapat menghambat kegiatan usaha maupun kegiatan penjualan serta keterbatasan sumber tenaga kerja manusianya (Rahmini et al., 2017). Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Ariyanto et al., 2021). Dengan semakin banyaknya usaha kecil yang dibangun maka setidaknya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi pelaku bisnis tersebut. Terlebih lagi jika usaha kecil yang dijalankan mampu berkembang sehingga tak hanya pelaku usaha yang memiliki pekerjaan, namun akan banyak menyerap masyarakat untuk berkontribusi dalam usaha tersebut sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih besar dan bermanfaat bagi banyak orang (Subali et al., 2023). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok yang berdiri sendiri untuk menjalankan sebuah kegiatan produktif dengan kriteria memiliki modal usaha dan dengan batasan-batasan tertentu.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan perekonomian bisa dikatakan memiliki sumbangsih yang berarti. Peran penting yang dijalankan oleh UMKM mampu membantu menggerakkan roda perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang. Tak hanya itu entitas bisnis ini juga mampu membantu mengurangi angka pengangguran, pemerataan pendapatan masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan tersebut serta secara tidak langsung mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang menjalankan serta terserap dalam kegiatan produktif tersebut.

Menurut PP No.24 2018 mengenai pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik menyatakan bahwa Nomor Induk Berusaha (NIB) berlaku sebagai identitas atau sebagai tanda pengenal bagi usaha untuk menjalankan sebuah kegiatan operasional (Putri et al., 2023). Dimana dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) menjadi pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang sebelumnya diberlakukan. NIB wajib dimiliki oleh pelaku usaha yang ingin mengurus izin melalui *Online Single Submission (OSS)* (Kementrian Investasi/BKPM, 2021) atau perizinan terintegrasi secara elektronik yang dirancang pemerintah sesederhana mungkin guna mempermudah pelaku UMKM untuk mendaftarkan legalitas usahanya sesuai dengan PP No. 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis resiko (Amelinda et al., 2023).

Dalam rangka mendukung pengembangan UMKM pada era ekonomi digital ini perlu adanya pengoptimalan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana dalam mengembangkan usaha. Perkembangan teknologi digital tentunya sudah banyak dimanfaatkan di berbagai sektor usaha. Dari sekian banyak aplikasi perpesanan WhatsApp menjadi pilihan utama oleh banyak pelaku usaha untuk melayani pelanggan. Namun aplikasi ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM. WhatsApp Bisnis (WA Bisnis) aplikasi yang dirilis pada tahun 2018 adalah salah satu aplikasi obrolan *Over the Top (OTT)* yang memiliki fungsi lebih baik dibandingkan dengan WhatsApp biasa yang dimanfaatkan dalam bidang bisnis. Dengan adanya aplikasi WA Bisnis mampu memfasilitasi usaha untuk mempromosikan merek UMKM. Fitur yang dapat menunjang usaha UMKM antara lain profil bisnis yang didalamnya terdapat beberapa informasi yang dapat membantu menginformasikan terkait UMKM tersebut. Informasi yang terdapat pada fitur profil pengguna adalah foto profil, kategori bisnis, URL situs web yang dapat diarahkan pada akun Instagram, kolom deskripsi yang dapat diisi informasi mengenai usaha, terdapat juga bagian untuk menambahkan lokasi usaha, jam operasional, optimalisasi pesan otomatis yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan salam (*greeting messages*), pesan pesan otomatis di luar jam kerja (*Away messages*) serta pesan otomatis untuk menu balas cepat (*Quick replies*) (WhatsApp Business, 2023). Keuntungan dengan mengoptimalkan WA Bisnis adalah dapat membantu dalam peningkatan layanan dalam memberikan informasi secara *real-time*, membantu dalam meningkatkan *branding* melalui profil bisnis serta mampu meningkatkan jangkauan.

Sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada kedua UMKM ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki NIB, membantu proses pendaftaran baik akun OSS maupun NIB, mendampingi pembuatan akun serta mengkasifikasikan KBLI sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan, pengenalan fitur dalam WA Bisnis serta pendampingan pengoptimalan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi ini untuk menunjang keberlangsungan usaha.

II. MASALAH

Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menjadi identitas resmi dalam menjalankan usaha sehingga pelaku UMKM mampu mengurus legalitas usaha lainnya yang penting untuk dimiliki pelaku UMKM (N et al., 2023). Jika dilihat dari jenis usaha pelaku UMKM tersebut kedepannya harus memiliki P-IRT juga, namun untuk awal perlu didampingi untuk pengurusan pendaftaran NIB. Sehingga mempermudah dalam mengurus legalitas lain kedepannya. Tak hanya perlu memiliki legalitas usaha, namun perlu diimbangi dengan *branding* melalui optimalisasi fitur yang terdapat dalam WA Bisnis untuk menunjang kegiatan usaha UMKM. Maka dari itu, penulis mengambil tema pengabdian kepada masyarakat berupa “Pendampingan Pengurusan Legalitas Serta Optimalisasi WA Bisnis Dalam Rangka pengembangan UMKM” dengan adanya pendampingan ini harapannya dapat membantu pelaku UMKM untuk mengatasi kendala dalam usahanya.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

III. METODE

Kegiatan pendampingan pengurusan NIB (Nomor Induk Berusaha) serta optimalisasi WA Bisnis dilaksanakan melalui metode observasi secara langsung. Dimana observasi dan pendampingan ini dilakukan pada dua jenis UMKM yang berbeda, pertama pendampingan yang dilakukan pada Erista Food usaha rumahan yang memproduksi tempe dan melakukan pengemasan ulang camilan dimana pendampingan yang dilakukan pada UMKM ini adalah pendampingan pendaftaran NIB. Sedangkan pendampingan yang dilakukan pada Kebab Najib adalah optimalisasi WA Bisnis, usaha warung kebab tradisional yang memproduksi dan berjualan di warung depan rumah. Pendampingan yang dilakukan terhadap kedua UMKM tersebut berbeda, tergantung pada kebutuhan masing-masing UMKM.

Tabel 1. Metode Kegiatan Pendampingan UMKM

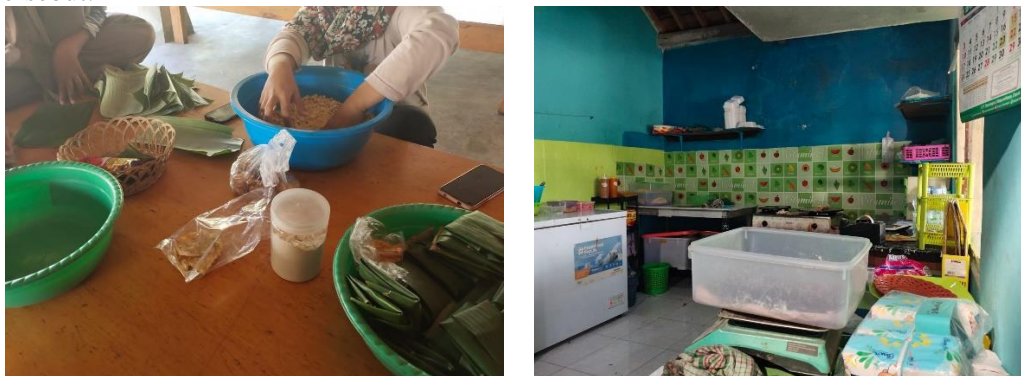
UMKM	Permasalahan	Tahapan	Tujuan
Erista Food	Pelaku UMKM belum memiliki legalitas NIB	Observasi: Melakukan wawancara secara langsung pada UMKM	Mengetahui kendala yang dialami oleh UMKM
	Pelaku UMKM minim informasi terkait pendaftaran NIB	Sosialisasi: Memberikan informasi kepada UMKM betapa pentingnya memiliki NIB demi	Pelaku UMKM memperoleh informasi singkat mengenai OSS dan NIB

		keberlangsungan usaha. Memberikan informasi secara singkat terkait tahap-tahap pendaftaran akun OSS hingga pendaftaran NIB	
	Pelaku UMKM mampu mendaftarkan NIB serta mampu mendaftarkan KBLI yang sesuai dengan usahanya	Pendampingan: Pendampingan pendaftaran akun OSS dan NIB. Serta mendampingi UMKM untuk mengklasifikasi KBLI yang sesuai dengan usahanya.	Pelaku UMKM mampu mendaftarkan akun OSS hingga NIB terbit. Pelaku UMKM mampu mengklasifikasi KBLI yang sesuai dengan usahanya.
Kebab Najib	Pelaku UMKM belum mengoptimalkan WA Bisnis	Observasi: Melakukan wawancara secara langsung pada UMKM	Mengetahui kendala yang dialami oleh UMKM
	Pelaku UMKM minim informasi terkait WA Bisnis	Sosialisasi: Memberikan informasi kepada UMKM terkait fitur-fitur yang terdapat dalam WA Bisnis yang dapat dioptimalkan untuk menunjang usaha	Pelaku UMKM memperoleh informasi mengenai manfaat fitur-fitur yang dapat dioptimalkan dalam aplikasi WA Bisnis
	Pelaku UMKM mampu mendaftarkan aplikasi WA Bisnis dengan didampingi	Pendampingan: Pendampingan pemindahan akun dari WhatsApp biasa ke WhatsApp bisnis dengan melakukan back up data sebelumnya. Serta pengisian informasi-informasi pada halaman profil bisnis	Pelaku UMKM mampu mendaftarkan akun WA Bisnis dan mengoptimalkan fitur yang terdapat di dalam aplikasi tersebut.

Sumber: Penulis Tahun 2023

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diwujudkan dalam pendampingan pengurusan legalitas serta pendampingan optimalisasi WA Bisnis bagi pelaku UMKM yang dilaksanakan pada 29 September – 29 Oktober 2023. Langkah awal yang dilaksanakan dalam pendampingan ini adalah observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan kepada kedua UMKM yang berbeda. UMKM yang menjadi sasaran atas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Erista Food, Pakem dan Kebab Najib, Sintokan. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung ditemukan kendala yang berbeda dari kedua UMKM tersebut.



Gambar 2. Wawancara UMKM

Kendala yang disampaikan oleh Erista Food (UMKM 1) adalah belum memiliki legalitas dasar atas pendirian usahanya, pelaku usaha belum mendaftarkan usahanya Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga sulit untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Sleman untuk mendapatkan legalitas lainnya yang digunakan untuk mendukung kemudahan penjualan produknya. Erista

Gambar 4. Katalog Menu

V. KESIMPULAN

Fokus kegiatan pendampingan UMKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya pemenuhan legalitas usaha serta mendampingi dalam pendaftarannya hingga NIB terbit. Nomor Induk Berusaha (NIB) juga menjadi salah satu legalitas dasar yang menjadi syarat atas kepengurusan legalitas-legalitas lainnya. NIB menjadi identitas sebuah usaha menjadi pengganti atas sebelumnya diberlakukannya Tanda Daftar Perusahaan (TDP) sehingga dengan memiliki NIB maka akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengurus legalitas usaha selanjutnya. Selain itu dengan mengoptimalkan fitur yang ada dalam WA Bisnis dapat menunjang usaha pelaku UMKM, dapat mempermudah dalam memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pelanggan serta dapat meningkatkan *image branding awareness* usaha karena dalam profil usaha sudah terdapat berbagai informasi mengenai usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F. N., Retnowati, A., & Wibawani, S. (2023). Pendampingan Masyarakat Melalui Perizinan Legalitas Usaha Kepada Pelaku UMKM di Kelurahan Karangtengah Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.
- Amelinda, Q. P., Niam, A., Permana, A. B., & Hariyana, N. (2023). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sosialisasi Digitalisasi Marketing bagi UMKM Desa Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.
- Ariyanto, A., Andi, D., Abid, M., Oktavianti, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., Safih, A. R., Purwanti, Wijoyo, H., & Devi, W. S. G. R. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skill* (H. Wijoyo & A. Ariyanto, Eds.). Insan Cendikia Mandiri.
- Hanim, L., & Soponyono, E. (n.d.). *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Kementerian Investasi/BKPM. (2021). *oss.go.id*. 2021. <https://oss.go.id>
- N, F. R., Imaningsih, N., & Fadil, C. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Pada UMKM di Desa Musir Kidul Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.
- Putri, Z. L., Kartika, T., Pendampingan, P., Dalam, U., Nib, P., Oss, M., Desa, D., Lor, M., Nganjuk, K., Tri,), Pertiwi, K., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *Pendampingan UMKM dalam Pembuatan NIB melalui OSS di Desa Musir Lor, Kabupaten Nganjuk 1*. 4. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3>
- Rahmini, Y., Sekolah, S., Ilmu, T., & Balikpapan, E. (2017). *PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*.
- Santoso, N. A., Purisky, A., Pendampingan, R., Nib, P., Bagi, & p-I., Binaan, U., Bumn, R., Lampung, B., Umkm, B., Rumah, B., Lampung, B. B., Appin,), Redaputri, P., & Kunci, K. (2023). INFORMASI ARTIKEL AB STRAK. In *Maret* (Vol. 4, Issue 1).
- Subali, S. B. W., Julyantoro, R. B. D., Izharuddin, M., Wicaksono, A. P., Marciano, D., Megawati, V., Kusumawardhani, P. A., Zunairoh, Ariadi, M., Zahira, A. K. Z., Hasnahusnia, V. K., & Pabulo, A. M. A. (2023). *Modul Pendampingan UMKM Terstruktur Menyiapkan UMKM Naik Kelas* (S. B. W. Subali, M. Izzharuddin, & A. P. Wicaksono, Eds.). Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- WhatsApp Business. (2023). *Fitur Aplikasi Bisnis*. WhatsApp Business. https://business.whatsapp.com/products/business-app-features?lang=id_ID